

**PT Terregra Asia Energy Tbk
(d/h/formerly PT Mitra Megatama Perkasa)
dan Entitas Anak *and its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016/
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk (d/lh/formerly PT MITRA MEGATAMA PERKASA)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Terrega Asia Energy Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Terrega Asia Energy Tbk and its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2017 and 2016

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2017 and 2016

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	9

Lampiran/Attachments

INFORMASI TAMBAHAN - Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/

SUPPLEMENTARY INFORMATION - Parent Entity Financial Statements - For the Years Ended December 31, 2017 and 2016

Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/ <i>Parent Entity Statements of Financial Position</i>	I.1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk/ <i>Parent Entity Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	I.3
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/ <i>Parent Entity Statements of Changes in Equity</i>	I.4
Laporan Arus Kas Entitas Induk/ <i>Parent Entity Statements of Cash Flows</i>	I.6

Branch Office:Solis Building
Jl. Arjuna Utara No. 10 Blok A Kav 10
Jakarta Barat 11470
INDONESIA

T : 62-21-2950 1180

F : 62-21-2950 1166

Laporan Auditor Independen**No. 00331418.01.LA****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT Terregra Asia Energy Tbk (d/h PT Mitra Megatama Perkasa) dan Entitas Anak**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Terregra Asia Energy Tbk (d/h PT Mitra Megatama Perkasa) dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 00331418.01.LA****The Stockholders, Board of Commissioners and Directors****PT Terregra Asia Energy Tbk (formerly PT Mitra Megatama Perkasa) and its Subsidiaries**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Terregra Asia Energy Tbk (formerly PT Mitra Megatama Perkasa) and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Terregra Asia Energy Tbk (d/h PT Mitra Megatama Perkasa) dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai laporan informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Terregra Asia Energy Tbk (formerly PT Mitra Megatama Perkasa) and its Subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

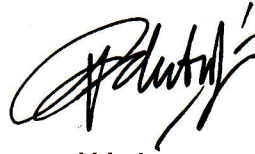
Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2017, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and other supplementary information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesia Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Idris Jono

Izin Akuntan Publik No. AP 0323/Certified Public Accountant License No. AP 0323

16 Maret 2018/March 16, 2018

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT TERREGRA ASIA ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
PT TERREGRA ASIA ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Djani Sutedja |
| Alamat Kantor/Office address | : | Lippo Puri Tower @St. Moritz Unit 905
Jl. Puri Indah Raya Blok U1, Jakarta Barat |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/Residential Address in accordance with Personal Identity Card | : | Jl. Haji Nawi Raya No. 45, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Telephone number | : | 021-30497777 |
| Jabatan/Title | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Kho Sawilek |
| Alamat Kantor/Office address | : | Lippo Puri Tower @St. Moritz Unit 905
Jl. Puri Indah Raya Blok U1, Jakarta Barat |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/Residential Address in accordance with Personal Identity Card | : | Jl. Agung Utara 10 Blok A31 No. 6
Sunter Agung, Jakarta Utara |
| Nomor Telepon/Telephone number | : | 021-30497777 |
| Jabatan/Title | : | Direktur/Director |

menyatakan bahwa:

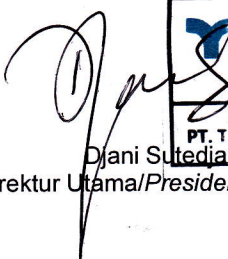
declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements; and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

16 Maret 2018/March 16, 2018

	
Djani Sutedja	Kho Sawilek
Direktur Utama/President Director	Direktur/Director

PT. TERREGRA ASIA ENERGY TBK

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk (d/h PT MITRA
MEGATAMA PERKASA) DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk (d/h PT MITRA
MEGATAMA PERKASA) AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	34.239.520.472	4	5.356.978.824	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	24.300.000.000	5	-	Short-term investment
Piutang usaha	20.053.722.368	6	-	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	96.401.098	-	-	Other accounts receivable
Pajak dibayar dimuka	559.097.463	7	-	Prepaid tax
Uang muka jangka pendek	6.883.577.799	-	2.120.446.869	Short-term advances
Aset lancar lain-lain	418.980.420	-	-	Other current asset
Jumlah Aset Lancar	86.551.299.620		7.477.425.693	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2.269.766.908	24	1.067.479.270	Deferred tax assets
Uang muka jangka panjang	3.343.183.501	-	1.379.271.008	Long-term advances
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.274.519.270 dan Rp 2.204.684.906 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	223.864.908.467	8,14	197.259.153.992	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 3,274,519,270 and Rp 2,204,684,906 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Goodwill	66.459.535.718	9	66.459.535.718	Goodwill
Aset lain-lain	7.937.548.510	-	5.344.058.716	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	303.874.943.104		271.509.498.704	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	390.426.242.724		278.986.924.397	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk (d/h PT MITRA
MEGATAMA PERKASA) DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk (d/h PT MITRA
MEGATAMA PERKASA) AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	7.385.629.664	10	7.489.647.257	Short-term bank loans
Utang usaha	13.139.934.240	11	-	Trade accounts payable
Utang pihak berelasi non-usaha	449.589.745	12,26	1.476.076.000	Due to related parties
Utang pajak	650.062.354	13	95.213.620	Taxes payable
Beban akrual	29.514.223		3.050.592.111	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	722.292.462	14	647.378.566	Current portion of long-term payables for purchase of property and equipment
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	22.377.022.688		12.758.907.554	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	585.063.563	23	444.224.460	Long-term employee benefits liability
Utang pembelian aset tetap jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	7.486.841.391	14	8.209.133.853	Long-term payable for purchase of property and equipment - net of current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	8.071.904.954		8.653.358.313	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	30.448.927.642		21.412.265.867	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 8.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100				Authorized - 8,800,000,000 shares with Rp 100 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 2.750.000.000 saham dan 2.200.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	275.000.000.000	15	220.000.000.000	Issued and paid-up - 2,750,000,000 shares and 2,200,000,000 shares as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Tambahan modal disetor	46.574.881.122	16	-	Additional paid-in capital
Saldo laba	3.271.727.188		2.529.774.734	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	324.846.608.310		222.529.774.734	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	35.130.706.772	17	35.044.883.796	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	359.977.315.082		257.574.658.530	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	390.426.242.724		278.986.924.397	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk (d/h PT MITRA
MEGATAMA PERKASA) DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk (d/h PT MITRA
MEGATAMA PERKASA) AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN USAHA	37.920.313.614	18	11.034.660.014	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(27.745.347.106)	19	(8.694.194.827)	COST OF SALES
LABA KOTOR	10.174.966.508		2.340.465.187	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		20		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(185.300.000)		(27.565.000)	Selling expenses
Umum dan administrasi	(9.997.407.775)		(1.475.641.509)	General and administrative
Jumlah beban usaha	(10.182.707.775)		(1.503.206.509)	Total operating expenses
LABA (RUGI) USAHA	(7.741.267)		837.258.678	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	2.177.131.832	21	16.411.576	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(1.945.513.701)	22	(1.056.787.818)	Interest and other financial charges
Keuntungan penjualan aset tetap	-	8	677.490.162	Gain on sale of property and equipment
Lain-lain - bersih	36.374.366		(211.768.874)	Others - net
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	267.992.497		(574.654.954)	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM PAJAK	260.251.230		262.603.724	PROFIT BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK - Bersih	380.658.593	24	(98.324.612)	TAX BENEFIT (EXPENSE) - Net
LABA TAHUN BERJALAN	640.909.823		164.279.112	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(156.179.191)	23	68.609.231	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak terkait pada pos yang tidak akan direklasifikasi	39.044.798	24	(1.499.344)	Tax relating to item that will not be reclassified
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(117.134.393)		67.109.887	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	523.775.430		231.388.999	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk (d/h PT MITRA
MEGATAMA PERKASA) DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk (d/h PT MITRA
MEGATAMA PERKASA) AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	857.945.550		155.349.354	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(217.035.727)		8.929.758	Non-controlling interests
	<u>640.909.823</u>		<u>164.279.112</u>	
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF DAPAT YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	741.952.454		221.719.575	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(218.177.024)		9.669.424	Non-controlling interests
	<u>523.775.430</u>		<u>231.388.999</u>	
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM	0,34	25	0,07	EARNINGS PER SHARE FROM PROFIT FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk (d/h PT MITRA
MEGATAMA PERKASA) DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk (formerly PT MITRA
MEGATAMA PERKASA) AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Atributable to the Owners of the Company				Kepentingan Non pengendali/Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal disetor/Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	600.000.000	-	2.308.055.159	2.908.055.159	-	2.908.055.159	Balance as of January 1, 2016
Penghasilan Komprehensif							Comprehensive Income
Laba tahun berjalan	-	-	155.349.354	155.349.354	8.929.758	164.279.112	Profit for the year
Penghasilan Komprehensif Lain							Other Comprehensive Income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	67.623.011	67.623.011	986.220	68.609.231	Remeasurement of defined benefits liability
Pajak terkait	-	-	(1.252.790)	(1.252.790)	(246.554)	(1.499.344)	Related income tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif	-	-	221.719.575	221.719.575	9.669.424	231.388.999	Total Comprehensive Income
Transaksi dengan Pemilik							Transactions with Owners
Penerbitan tambahan modal saham	219.400.000.000	-	-	219.400.000.000	-	219.400.000.000	Issuance of additional shares of stock
Kepentingan nonpengendal dalam akuisisi entitas anak	-	-	-	-	35.035.214.372	35.035.214.372	Non-controlling interest in acquired subsidiary
Jumlah Transaksi dengan Pemilik	219.400.000.000	-	-	219.400.000.000	35.035.214.372	254.435.214.372	Total Transactions with Owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	220.000.000.000	-	2.529.774.734	222.529.774.734	35.044.883.796	257.574.658.530	Balance as of December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial
statements which are an integral part of the
consolidated financial statements.

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk (d/h PT MITRA
MEGATAMA PERKASA) DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk (formerly PT MITRA
MEGATAMA PERKASA) AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Atributable to the Owners of the Company</i>							
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal disetor/ <i>Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan Non pengendali/ <i>Non- Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	220.000.000.000	-	2.529.774.734	222.529.774.734	35.044.883.796	257.574.658.530	Balance as of Januari 1, 2017
Penghasilan (Beban) Komprehensif							Comprehensive Income (Loss)
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	857.945.550	857.945.550	(217.035.727)	640.909.823	Profit (loss) for the year
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain							Other Comprehensive Income (Loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	(154.657.461)	(154.657.461)	(1.521.730)	(156.179.191)	Remeasurement of defined benefits liability
Pajak terkait	-	-	38.664.365	38.664.365	380.433	39.044.798	Related income tax
Jumlah Penghasilan (Beban) Komprehensif	-	-	741.952.454	741.952.454	(218.177.024)	523.775.430	Total Comprehensive Income (Loss)
Transaksi dengan Pemilik							Transactions with Owners
Penerbitan tambahan modal saham	15	55.000.000.000	55.000.000.000	-	-	110.000.000.000	Issuance in additional shares of stock
Biaya emisi	15	-	(8.425.118.878)	-	-	(8.425.118.878)	Stock issuance cost
Kepentingan non-pengendali dalam pendirian entitas anak		-	-	-	300.000.000	300.000.000	Non-controlling interest in established subsidiary
Penambahan modal disetor entitas anak oleh kepentingan non-pengendali		-	-	-	4.000.000	4.000.000	Issuance of shares of subsidiary to non-controlling interest
Jumlah Transaksi dengan Pemilik		55.000.000.000	46.574.881.122	-	304.000.000	101.878.881.122	Total Transactions with Owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	275.000.000.000	46.574.881.122	3.271.727.188	324.846.608.310	35.130.706.772	359.977.315.082	Balance as of December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial
statements which are an integral part of the
consolidated financial statements.

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk (d/h PT MITRA
MEGATAMA PERKASA) DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk (d/h PT MITRA
MEGATAMA PERKASA) AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Cash Flow
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	17.866.591.246		11.034.660.014	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, dan lainnya	(29.213.117.836)		(13.524.913.081)	Cash paid to suppliers, and others
Pembayaran kepada karyawan	(4.961.868.941)		(584.276.007)	Cash paid to employees
Kas bersih digunakan untuk operasi	(16.308.395.531)		(3.074.529.074)	Net cash used in operations
Pembayaran pajak penghasilan	(200.587.433)		(197.838.996)	Income tax paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(16.508.982.964)		(3.272.368.070)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	2.080.730.734		16.411.576	Interest received
Penempatan investasi jangka pendek	(24.300.000.000)		-	Placement in short-term investment
Hasil penjualan aset tetap	-	8	888.000.000	Proceed from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(27.675.588.839)	8	(1.302.084)	Acquisition of property and equipment
Arus kas keluar bersih pada tanggal akuisisi entitas anak	-	1c	(216.760.524.267)	Net cash outflow at date of acquisition of a subsidiary
Penambahan aset lain-lain	(2.599.102.290)		(5.344.058.716)	Addition in other assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(52.493.960.395)		(221.201.473.491)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	1.885.834.807		119.446.965	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek	(1.989.852.400)		-	Payments of short-term bank loan
Penambahan (pengurangan) utang pihak berelasi non-usaha	(996.486.255)		534.698.598	Addition (decrease) in due to related parties
Pembayaran utang pembelian aset tetap jangka panjang	(647.378.566)	14	-	Payment in long-term payable for purchase of property and equipment
Hasil dari penerbitan tambahan modal saham	110.000.000.000		219.400.000.000	Proceeds from issuance of additional shares of stock
Pembayaran biaya emisi	(8.425.118.878)		-	Payment of stock issuance cost
Penerimaan dari peningkatan modal saham entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendal	4.000.000		-	Proceed from issuance of shares of subsidiary to non-controlling interests
Pembayaran bunga	(1.945.513.701)		(1.027.222.174)	Payment of interest
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	97.885.485.007		219.026.923.389	Net Cash Provided by Financing Activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk (d/h PT MITRA
MEGATAMA PERKASA) DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk (d/h PT MITRA
MEGATAMA PERKASA) AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flow
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	28.882.541.648		(5.446.918.172)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5.356.978.824		10.805.119.940	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	-		(1.222.944)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	34.239.520.472		5.356.978.824	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Tambahan informasi arus kas diungkap dalam Catatan 33			Supplemental cash flows information is presented in Note 33	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated
financial statements which are an integral part of
the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Terregra Asia Energy Tbk (d/h PT Mitra Megatama Perkasa) (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 31 tanggal 7 Nopember 1995 dari T. Francisca Teresa N., S.H., notaris di Denpasar. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6507 HT.01.01.Th 96 tanggal 6 Maret 1996. Perusahaan telah mengalami perubahan nama semula bernama PT Mitra Megatama Perkasa menjadi PT Terregra Asia Energy berdasarkan Akta No. 189 tanggal 28 Oktober 2016 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0128438.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 28 Oktober 2016. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 118 tanggal 24 Juli 2017 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, sehubungan dengan pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan melalui Penawaran Umum Saham Perdana dan perubahan susunan pemegang saham. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00090791.AH.01.11.TAHUN 2017 pada tanggal 25 Juli 2017.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi perdagangan umum, kontraktor teknik sipil basah maupun kering, serta arsitektur serta jasa kecuali jasa dalam bidang hukum.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut Grup. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1996. Kantor pusat Perusahaan terletak di Sanur, Denpasar Selatan.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Terregra Asia Equity yang berkedudukan di Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Terregra Asia Energy Tbk (formerly PT Mitra Megatama Perkasa) (the Company) was established based on Notarial Deed No. 31 dated November 7, 1995 of T. Francisca Teresa N., S.H., a public notary in Denpasar. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6507 HT.01.01.Th 96 dated March 6, 1996. The Company changed its name formerly known as PT Mitra Megatama Perkasa became PT Terregra Asia Energy based on Notarial Deed No. 189 dated October 28, 2016 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0128438.AH.01.11.Tahun 2016 on October 28, 2016. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 118 dated July 24, 2017 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, concerning the issuance of the Company's saving shares through the Initial Public Offering and the change of shareholder structure. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-00090791.AH.01.11.TAHUN 2017 dated July 25, 2017.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in general trading, civil engineering contractors both wet and dry, as well as architecture and services except legal services.

The Company and its subsidiaries hereinafter referred to as the Group. The Company started its commercial operations in 1996. Its head office is located in Sanur, Denpasar Selatan.

The ultimate parent of the Group is PT Terregra Asia Equity, a limited liability Company incorporated in Indonesia.

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
(d/h PT MITRA MEGATAMA PERKASA)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 Dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
(formerly PT MITRA MEGATAMA PERKASA)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 And 2016
(Figures are Presented in of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 April 2017, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-208/D.04/2017 atas perubahan nama Perusahaan dari PT Mitra Megatama Perkasa menjadi PT Terrega Asia Energy Tbk. dan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dengan jumlah penawaran umum 550.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 200 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Mei 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 550.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares

On April 28, 2017, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-208/D.04/2017 from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) for the change of the Company's name from PT Mitra Megatama Perkasa to PT Terrega Asia Energy Tbk. and for its offering to the public of 550,000,000 shares at Rp 200 per share. On May 16, 2017, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2017, all of the Company's 550,000,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated subsidiaries

As of December 31, 2017 and 2016, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, were as follows:

Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Persentase kepemilikan dan hak suara/Percentage of ownership and voting rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)		Utama/Principal Place of Business	Jenis Usaha/ Principal Activity	Tahun Operasi Komersial/Year of Commercial Operation
	31 Desember/ December 31		2017				
	2017	2016	2017	2016			
	%						
Kepemilikan langsung/Direct ownership:							
PT Terrega Hydro Power (THP) (dih/formerly PT Terrega Asia Energy)	99,99%	99,99%	314.636.441.197	256.738.258.040	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a 2017
PT Terrega Solar Power (TSP)	99,99%	99,99%	11.705.661.974	1.002.500.000	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:							
Kepemilikan melalui/Ownership through							
PT Terrega Hydro Power (THP):							
PT Sumber Alam Energi Hidro (SAEH)	87,00%	87,00%	33.864.674.220	26.460.958.498	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	b
PT Cahaya Abadi Lestari Energi (CALE)	85,21%	85,21%	4.711.682.169	4.589.156.155	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
PT Karya Alam Lestari Energi (KALE)	85,05%	85,05%	2.993.614.480	2.873.945.579	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE)	80,25%	80,25%	75.891.247.540	58.574.256.800	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	b
PT Energi Alam Sentosa (EAS)	80,25%	80,25%	70.600.101.660	66.992.374.318	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	b
PT Indah Alam Lestari Energi (IALE)	80,25%	80,25%	29.684.316.454	23.700.568.726	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
PT Karya Abadi Lestari Energi (KABLE)	80,24%	80,24%	5.198.137.687	4.773.923.549	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
PT Borneo Hydro Electric (BHE)	70,00%	70,00%	991.277.921	1.002.500.000	Kalimantan	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
PT Masi Hydro Electric (MHE)	70,00%	70,00%	966.389.023	1.018.584.196	Sumatera Selatan	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
PT Teunom Hidro Power (TEU)	70,00%	70,00%	983.600.467	1.021.384.196	Aceh	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
PT Meulia Hidro Perkasa (MHP)	70,00%	-	1.022.301.750	-	Aceh	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a

^{a)} Belum beroperasi berarti telah melakukan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tahap pra-operasi (seperti: pembebasan lahan, melakukan uji kelayakan, dan lain-lain).

It has not started its operation which means they have performed activities that needed to achieve pre-operation stage (such as: land clearing, feasibility study, etc).

^{b)} Pra-operasi berarti sedang melakukan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tahapan produksi (commercial operation date).

Pre-operation which means they have been doing activities that needed to achieve production stage (commercial operation date).

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the year ended December 31, 2017 and 2016 were as follows:

2017			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/ <i>Material Non-controlling Interest</i>			
Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiaries</i>	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ <i>Equity Interest Held</i>	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	Bagian Rugi/ <i>Share in Loss</i>
EAS	19,75%	13.151.993.875	(19.570.014)
BALE	19,75%	11.228.961.734	(58.840.967)
IALE	19,75%	4.325.626.887	(35.473.424)
SAEH	13,00%	3.309.526.419	(24.694.982)

2016			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/ <i>Material Non-controlling Interest</i>			
Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiaries</i>	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ <i>Equity Interest Held</i>	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	Bagian Laba (Rugi)/ <i>Share in Profit (Loss)</i>
EAS	19,75%	13.171.563.889	24.971.170
BALE	19,75%	11.287.802.701	(20.568.832)
IALE	19,75%	4.361.100.310	(1.922.191)
SAEH	13,00%	3.334.221.401	10.063.966

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016:

	2017				
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Aset lancar	637.135.335	660.457.742	544.192.007	1.562.304.143	Current assets
Aset tidak lancar	69.962.966.325	75.230.789.798	29.140.124.447	32.302.370.077	Noncurrent assets
Jumlah Aset	70.600.101.660	75.891.247.540	29.684.316.454	33.864.674.220	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	3.998.409.229	19.000.037.745	7.776.199.053	8.389.638.113	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	9.687.926	34.621.930	7.129.519	12.796.870	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	4.008.097.155	19.034.659.675	7.783.328.572	8.402.434.983	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	66.592.004.505	56.856.587.865	21.900.987.882	25.462.239.237	Total Equity
Teratribusikan pada					Attributable to:
Pemilik entitas induk	53.440.010.629	45.627.626.131	17.575.360.995	22.152.712.818	Owners of parent company
Kepentingan non-pengendali	13.151.993.876	11.228.961.734	4.325.626.887	3.309.526.419	Non-controlling interest

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
(d/h PT MITRA MEGATAMA PERKASA)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 Dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
(formerly PT MITRA MEGATAMA PERKASA)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 And 2016
(Figures are Presented in of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2016				
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Aset lancar	254.437.475	6.907.526	4.450.100	3.061.242	Current assets
Aset tidak lancar	66.737.936.843	58.567.349.273	23.696.118.626	26.457.897.256	Noncurrent assets
Jumlah Aset	66.992.374.318	58.574.256.799	23.700.568.726	26.460.958.498	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	298.725.000	1.410.267.729	1.619.199.054	806.828.113	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	2.556.687	9.466.570	777.066	1.897.339	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	301.281.687	1.419.734.299	1.619.976.120	808.725.452	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	66.691.092.631	57.154.522.500	22.080.592.606	25.652.233.046	Total Equity
Teratribusikan pada					Attributable to:
Pemilik entitas induk	53.519.528.742	45.866.719.799	17.719.492.296	22.318.011.645	Owners of parent company
Kepentingan non-pengendali	13.171.563.889	11.287.802.701	4.361.100.310	3.334.221.401	Non-controlling interest

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016:

Summarized statements of profit or loss for and other comprehensive income for the years ended December 31, 2017 and 2016:

2017					
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Pendapatan	-	-	-	-	Revenue
Rugi tahun berjalan	(97.531.824)	(294.063.790)	(179.458.962)	(190.140.392)	Loss for the year
Pendapatan (beban) komprehensif lain	(1.556.303)	(3.870.845)	(145.763)	146.583	Other comprehensive income (loss)
Jumlah beban komprehensif	(99.088.127)	(297.934.635)	(179.604.725)	(189.993.809)	Total comprehensive loss
Teratribusikan pada kepentingan nonpengendali	(19.570.014)	(58.840.967)	(35.473.424)	(24.694.982)	Attributable to non-controlling interest
2016					
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Pendapatan	-	-	-	-	Revenue
Laba (rugi) tahun berjalan	140.476.555	6.963.050	(2.425.222)	114.681.289	Profit (loss) for the year
Beban komprehensif lain	(14.040.951)	(111.111.022)	(7.306.983)	(37.252.953)	Other comprehensive loss
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif	126.435.604	(104.147.972)	(9.732.205)	77.428.336	Total comprehensive income (loss)
Teratribusikan pada kepentingan nonpengendali	24.971.170	(20.568.832)	(1.922.191)	10.063.966	Attributable to non-controlling interest

Ringkasan informasi arus kas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016:

Summarized cash flow information for the years ended December 31, 2017 and 2016:

2017					
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Operasi	(1.144.580.756)	(1.136.877.841)	(1.096.892.276)	(1.674.278.707)	Operating
Investasi	(3.546.682.519)	(16.996.131.577)	(5.776.783.193)	(6.160.289.194)	Investing
Pendanaan	4.341.500.000	17.974.555.368	6.561.000.000	7.587.000.000	Financing
Penurunan bersih kas dan setara kas	(349.763.275)	(158.454.050)	(312.675.469)	(247.567.901)	Net decrease in cash and cash equivalents

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
(d/h PT MITRA MEGATAMA PERKASA)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 Dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
(formerly PT MITRA MEGATAMA PERKASA)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 And 2016
(Figures are Presented in of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2016				
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Operasi	(1.057.942.552)	(666.798.715)	(1.421.048.789)	(85.490.389)	Operating
Investasi	(285.000.000)	(164.000.000)	-	(671.312.961)	Investing
Pendanaan	1.354.315.000	831.884.411	1.423.529.789	760.762.632	Financing
Kenaikan bersih kas dan setara kas	11.372.448	1.085.696	2.481.000	3.959.282	Net increase in cash and cash equivalents

Akuisisi

Pada tanggal 28 Oktober 2016, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham pada PT Terrega Hydro Power (THP), yang bergerak di bidang pembangkit listrik, dengan nilai akuisisi sebesar Rp 219.978.000.000.

Penilaian kewajaran dalam akuisisi THP dilakukan dengan pendekatan pasar.

Setelah akuisisi THP, Perusahaan berharap untuk dapat meningkatkan eksistensi pasar, serta menurunkan biaya dengan skala ekonomis.

Goodwill sebesar Rp 66.459.535.718 yang timbul dari akuisisi THP teratribusikan pada pangsa pasar konsumen yang diperoleh dan skala ekonomis yang diharapkan dari penggabungan operasi Perusahaan dan THP.

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

Acquisitions

On October 28, 2016, the Company acquired 99.99% of the share capital of PT Terrega Hydro Power (THP), a power plant entity, for Rp 219,978,000,000.

Assessment of fairness in the acquisition of THP was conducted using the market approach.

As a result of the acquisition of THP, the Company is expected to increase its presence in this market. It also expects to reduce costs through economies of scale.

The goodwill of Rp 66,459,535,718 arising from the acquisition of THP is attributable to the acquired customer base and economies of scale expected from combining the operation of the Company and THP.

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from the business combination:

	2016	
	THP	
Imbalan kas yang dialihkan	219.977.900.000	Cash consideration
Dikurangi saldo kas entitas anak yang diakuisisi		Less cash balance of acquired subsidiaries
Kas dan bank	(3.217.375.733)	Cash on hand and in banks
Arus kas - aktivitas investasi	216.760.524.267	Cash flow - investing activities

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
(d/h PT MITRA MEGATAMA PERKASA)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 Dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
(formerly PT MITRA MEGATAMA PERKASA)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 And 2016
(Figures are Presented in of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed of THP were as follows:

	Nilai Wajar/ Fair Value	
	THP	
Kas dan bank	3.217.375.733	Cash on hand and in banks
Aset tetap	12.611.192.488	Property and equipment
Uang muka jangka panjang	133.788.871.775	Long-term advances
Aset pajak tangguhan	838.122.055	Deferred tax assets
Biaya ditangguhkan	50.762.962.554	Deferred costs
Goodwill	52.313.348.508	Goodwill
Jaminan	1.696.088.920	Security deposits
Aset lain-lain	17.305.211	Other assets
Utang lain-lain	(5.062.782.384)	Other account payable
Utang pajak	(36.207.253)	Taxes payable
Beban akrual	(243.672.992)	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap	(8.957.683.378)	Payable for purchase of fixed assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(77.994.079)	Long-term employee benefits liability
Jumlah aset bersih teridentifikasi	240.866.927.158	Total identifiable net assets
Kepentingan non-pengendali	(35.035.214.368)	Non-controlling interests
Imbalan atas pembelian	219.977.900.000	Purchase consideration
Goodwill	14.146.187.210	Goodwill

Pendirian Perusahaan Baru

Berdasarkan Akta Pendirian MHP No. 44 tanggal 13 Januari 2017 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, THP, entitas anak, dan pihak ketiga melakukan penempatan modal pada MHP masing-masing sebesar Rp 700.000.000 atau sebanyak 700 saham dan Rp 300.000.000 atau sebanyak 300 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham.

Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0002497.AH.01.01.TAHUN2017 pada tanggal 19 Januari 2017.

MHP berkedudukan di Jakarta Barat dengan ruang lingkup kegiatan meliputi perdagangan, pembangunan, perindustrian dan jasa.

Establishment of New Company

Based on the Deed of Establishment of MHP No. 44 dated January 13, 2017 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, THP, a subsidiary, and third party placed paid-up capital in MHP amounting to Rp 700,000,000 or representing 700 shares and Rp 300,000,000 or representing 300 shares, respectively with nominal value of Rp 1,000,000 per share.

This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0002497.AH.01.01.TAHUN2017 dated January 19, 2017.

MHP is located in Jakarta Barat with scope of activities consist of trading, construction, industry and services.

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 9 Januari 2017 yang didokumentasikan dalam Akta No. 1 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
 Komisaris Utama : Ngurah Adyana
 Komisaris : Roy Petrus Chalim
 Komisaris Independen : Supandi Widi Siswanto

Direksi
 Direktur Utama : Djani Sutedja
 Wakil Direktur Utama : Lasman Citra
 Direktur : Kho Sawilek
 Direktur Independen : Paul Herbert Turney

Pada tanggal 31 Desember 2016, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 28 Oktober 2016 yang didokumentasikan dalam Akta No. 189 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
 Komisaris Utama : Roy Petrus Chalim
 Komisaris : Andry Yapri Charles

Direksi
 Direktur Utama : Iwan Sugiarjo
 Direktur : Andi Setiawan

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Supandi Widi Siswanto adalah Komisaris Independen Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Komite Audit:
 Ketua Komite Audit : Supandi Widi Siswanto
 Anggota Komite Audit : Zulmansyah Edison

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of December 31, 2017, based on a resolution on the Statement of Shareholders on January 9, 2017, as documented in Notarial Deed No. 1 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners
 President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Directors
 President Director
 Vice President Director
 Director
 Independent Director

As of December 31, 2016, based on a resolution on the Statement of Shareholders on October 28, 2016, as documented in Notarial Deed No. 189 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners
 President Commissioner
 Commissioner

Directors
 President Director
 Director

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). Supandi Widi Siswanto is the Company's Independent Commissioner.

As of December 31, 2017 and 2016, the composition of the Audit Committee of the Company based on the Circular Decision of the Board of the Commissioners follows:

Audit Committee:
 Head of Audit Committee
 Members of Audit Committee

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 2.668.000.000 dan Rp 540.000.000.

Total remuneration given to the Company's Board of Commissioners and Directors in 2017 and 2016 amounted to Rp 2,668,000,000 and Rp 540,000,000, respectively.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 11 karyawan tahun 2017 dan 5 karyawan 2016. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 30 karyawan tahun 2017 dan 12 karyawan tahun 2016.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 11 in 2017 and 5 in 2016. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) is 30 in 2017 and 12 employees in 2016.

Laporan keuangan konsolidasian PT Terrega Asia Energy Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 16 Maret 2018. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Terrega Asia Energy Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2017 were completed and authorized for issuance on March 16, 2018 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Kombinasi Bisnis

c. Accounting for Business Combination

Entitas Tidak Sepengendali

Among Entities Not Under Common Control

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed as incurred.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 13.548 dan Rp 13.436 per 1 Dolar Amerika Serikat.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2017 and 2016, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 13,548 and Rp 13,436, respectively, to United States Dollar 1.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek".

h. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Time Deposits

Time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than 3 (three) months from the date of placement are presented as "Short-term investments".

h. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has only financial instruments under loans and receivables category. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, held-to-maturity (HTM) investments and available for sale (AFS) financial assets and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Aset Keuangan

Financial Assets

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Loans and Receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for any impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan pada akun aset lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2017 and 2016 the Group's cash and cash equivalents, short-term investment, trade accounts receivable, other accounts receivable and security deposits under other assets accounts are included in this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2017, dan 2016, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang pembelian aset tetap jangka panjang yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, due to related parties, accrued expenses and long-term payable for purchase of property and equipment are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

***Penurunan Nilai Aset Keuangan pada
Biaya Perolehan Diamortisasi***

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

***Impairment of Financial Assets at
Amortized Cost***

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Bangunan/ <i>Building</i>	20
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	4-8
Peralatan kantor/ <i>Office equipment</i>	4

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan.

k. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment except land are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Tahun/Years

20
4-8
4

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Dalam Pembangunan

Construction in Progress

Aset dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

I. Goodwill

I. Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

m. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Pendapatan atas penjualan diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian dan diskon.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue from sales is recognized when the goods are delivered to the customers.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns and discounts.

Revenue from services are recognized when the service are rendered to customer.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

o. Imbalan Kerja

o. Employee Benefits

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits Liability

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Long-term Employee Benefits Liability

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

p. Pajak Penghasilan

p. Income Tax

Pajak Kini

Current Tax

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

q. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

s. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

s. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

u. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates.

Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken.

Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The carrying value of the Group's loans and receivables as of December 31, 2017 and 2016, were as follows:

	2017	2016	
Kas dan setara kas	34.239.520.472	5.356.978.824	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	24.300.000.000	-	Short-term investment
Piutang usaha	20.053.722.368	-	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	96.401.098	-	Other accounts receivable
Setoran jaminan pada akun aset lain-lain	7.926.791.210	1.696.088.920	Security deposits under other assets accounts
Jumlah	86.616.435.148	7.053.067.744	Total

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group.

Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatatnya.

As of December 31, 2017 and 2016, the fair value of its financial assets and liabilities approximates its carrying value.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diungkapkan di Catatan 8.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2017 and 2016 was disclosed in Note 8.

c. Penurunan Nilai Goodwill

c. Impairment of Goodwill

Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai.

Goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment.

Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kerugian penurunan goodwill pada tahun 2017 dan 2016.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai, dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 223.864.908.467 dan Rp 197.259.153.992 (Catatan 8).

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

Based on the assessment of management, there is no impairment loss on goodwill in 2017 and 2016.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of this assets as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 223,864,908,467 and Rp 197,259,153,992, respectively (Note 8).

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, rate of salary increase, and discount rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 585.063.563 dan Rp 444.224.460 (Catatan 23).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 2.269.766.908 dan Rp 1.067.479.270 (Catatan 24).

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2017 and 2016, long-term employee benefits liability amounted to Rp 585,063,563 and Rp 444,224,460, respectively (Note 23).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2017 and 2016, deferred tax assets amounted to Rp 2,269,766,908 and Rp 1,067,479,270, respectively (Note 24).

4. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2017	2016
Kas	13.029.075	4.023.209.015
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.850.159.347	1.118.916.433
PT Bank Mega Tbk	703.862.004	31.249.287
PT Bank Nationalnobu Tbk	8.623.739	11.195.859
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.535.271	22.302.650
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.232.466	5.882.966
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	14.847.370
Subjumlah	5.568.412.827	1.204.394.565
Dolar Amerika Serikat (Catatan 30)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.658.078.570	129.375.244
Subjumlah	12.226.491.397	1.333.769.809

4. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
Subtotal	
United States Dollar (Note 30)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Subtotal	

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
(d/h PT MITRA MEGATAMA PERKASA)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 Dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
(formerly PT MITRA MEGATAMA PERKASA)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 And 2016
(Figures are Presented in of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2017	2016	
Deposito			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mega Tbk	17.000.000.000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subjumlah	22.000.000.000	-	Subtotal
Jumlah	34.239.520.472	5.356.978.824	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka	3,10-6,75%	0,00%-0,00%	Interest rate per annum on time deposits

5. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan deposito berjangka Grup pada PT Bank Mega Tbk sebesar Rp 24.300.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017. Deposito berjangka tersebut memiliki suku bunga per tahun sebesar 7,25% dan memiliki jangka waktu selama 6 (enam) bulan.

5. Short-term Investment

Short-term Investment represents the Group's time deposit placed in PT Bank Mega Tbk amounting to Rp 24,300,000,000 as of December 31, 2017. The time deposits bear an interest per annum at 7.25% and has term of 6 (six) months.

6. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan piutang pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Debtor
Putra Star Investment Holding Pte. Ltd.	12.814.660.308	-	Putra Star Investment Holding Pte. Ltd.
Isnas Resources Sdn. Bhd.	4.267.620.000	-	Isnas Resources Sdn. Bhd.
PT Prago Cone Indonesia	2.750.000.000	-	PT Prago Cone Indonesia
Spectrum Resources Co. Ltd.	221.442.060	-	Spectrum Resources Co. Ltd.
Jumlah	20.053.722.368	-	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	2.750.000.000	-	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 30)	17.303.722.368	-	United States Dollar (Note 30)
Jumlah	20.053.722.368	-	Total

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang usaha tidak digunakan sebagai jaminan.

6. Trade Accounts Receivable

The trade accounts receivable represents receivable from third parties with details follows:

No allowance for impairment is provided as management believes that all such receivables are collectible.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable.

As of December 31, 2017 and 2016, no trade accounts receivable were used as collateral.

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
(d/h PT MITRA MEGATAMA PERKASA)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 Dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
(formerly PT MITRA MEGATAMA PERKASA)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 And 2016
(Figures are Presented in of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

7. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai - Bersih sebesar Rp 559.097.463 pada tanggal 31 Desember 2017.

7. Prepaid Tax

This account consists of Value Added Tax - Net amounting to Rp 559,097,463 as of December 31, 2017.

8. Aset Tetap

Aset tetap terdiri dari:

8. Property and Equipment

Property and equipment consist of:

Perubahan selama tahun 2017/ Changes during 2017					
1 Januari 2017/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications/	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<u>Biaya perolehan:</u>					
Pemilikan langsung					<u>At cost:</u>
Tanah	-	-	59.184.311.530	59.184.311.530	Direct acquisition
Bangunan	13.522.757.357	-	-	13.522.757.357	Land
Peralatan Kantor	252.956.584	1.215.550.750	-	1.468.507.334	Building
Kendaraan	1.094.792.238	310.800.000	-	1.405.592.238	Office equipment
Proyek dalam pelaksanaan	184.593.332.719	26.149.238.089	(59.184.311.530)	151.558.259.278	Vehicles
Jumlah	199.463.838.898	27.675.588.839	-	227.139.427.737	Construction in progress
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					
Pemilikan langsung					<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	1.240.451.980	676.137.868	-	1.916.589.848	Direct acquisition
Peralatan kantor	223.077.458	222.057.624	-	445.135.082	Building
Kendaraan	741.155.468	171.638.872	-	912.794.340	Office equipment
Jumlah	2.204.684.906	1.069.834.364	-	3.274.519.270	Vehicles
Nilai Tercatat	197.259.153.992			223.864.908.467	Total
Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016					
1 Januari 2016/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Effect of acquisition of subsidiary	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<u>Biaya perolehan:</u>					
Pemilikan langsung					<u>At cost:</u>
Bangunan	-	-	13.522.757.357	13.522.757.357	Direct acquisition
Peralatan Kantor	131.123.000	1.302.084	120.531.500	252.956.584	Building
Kendaraan	1.836.577.000	-	526.115.238	1.094.792.238	Office equipment
Proyek dalam pelaksanaan	-	-	184.593.332.719	184.593.332.719	Vehicles
Jumlah	1.967.700.000	1.302.084	198.762.736.814	199.463.838.898	Construction in progress
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					
Pemilikan langsung					<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	-	112.689.645	1.127.762.335	1.240.451.980	Direct acquisition
Peralatan kantor	131.123.000	1.832.011	90.122.447	223.077.458	Building
Kendaraan	1.250.099.433	208.119.372	340.326.825	741.155.468	Office equipment
Jumlah	1.381.222.433	322.641.028	1.558.211.607	2.204.684.906	Vehicles
Nilai Tercatat	586.477.567			197.259.153.992	Total

Beban penyusutan disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 20).

Depreciation expense is included in general and administrative expenses (Note 20).

Pengurangan selama tahun 2016 merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

Deductions in 2016 pertain to the sale of property and equipment with detail as follows:

	2016	
Harga jual	888.000.000	Selling price
Nilai tercatat	(210.509.838)	Net book value
Keuntungan penjualan	677.490.162	Gain on sale

Bangunan digunakan sebagai jaminan atas utang pembelian aset tetap jangka panjang (Catatan 14).

Building is used as collateral on long-term payable for purchase of property and equipment (Note 14).

EAS memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sumatera Utara dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang dapat diperbarui dan berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo tahun 2037. Berdasarkan data tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa HGB akan dapat diperpanjang pada akhir periode HGB, karena masing-masing tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

EAS owns several parcels of land located in Jakarta with renewable Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for 20 (twenty) years that will be due in 2037. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, bangunan telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance, pihak ketiga, oleh pengelola gedung. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2017 and 2016, building is insured with PT Lippo General Insurance, a third party, insured by building management. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar dengan nilai wajar aset tetap.

As of December 31, 2017 and 2016, there is no significant difference between the fair value and carrying value of property and equipment.

Aset dalam Pembangunan

Construction in Progress

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

Construction in progress consist of:

	2017	2016	
Tanah	94.012.839.844	133.082.126.774	Land
Biaya sehubungan dengan aset dalam pembangunan			Cost related to construction in progress
Biaya persiapan proyek	18.824.631.633	18.384.059.095	Project preparation charges
Biaya tenaga kerja	13.680.540.770	12.288.320.000	Labor charges
Biaya profesional	13.153.965.572	11.562.801.850	Professional fees
Biaya studi kelayakan	7.756.435.385	7.440.000.000	Feasibility Study fees
Biaya perijinan	4.129.846.074	1.836.025.000	License fees
Jumlah	151.558.259.278	184.593.332.719	Total

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
(d/h PT MITRA MEGATAMA PERKASA)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 Dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
(formerly PT MITRA MEGATAMA PERKASA)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 And 2016
(Figures are Presented in of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Biaya perolehan tanah merupakan akuisisi lahan entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

Land represents land acquisitions of subsidiaries, with detail as follows:

	2017	2016	Daerah lahan yang diakuisisi/ Land acquisition areas
BALE	56.967.614.615	43.857.212.015	Desa Simason Toruan dan Desa Simasom; Pahae Julu, Tapanuli Utara, Sumatera Utara
IALE	18.170.393.219	15.415.801.219	Desa Lontung Dolok dan Desa Simasom Toruan; Pahae Julung, Tapanuli Utara, Sumatera Utara
SAEH	13.993.864.235	10.743.864.235	Desa Naga Timbul dan Desa Huta Dolok; Sitahuis, Tapanuli Tengah, Sumatera Utara
CALE	2.213.273.855	2.213.273.855	Desa Simasom; Pahae Julung, Tapanuli Utara, Sumatera Utara
KABLE	1.983.167.561	1.983.167.561	Desa Lae Itam; Siempat Nempu Hilir, Dairi, Sumatera Utara
KABLE	684.526.359	684.526.359	Desa Simantaniari; Pahae Julu, Tapanuli Utara, Sumatera Utara
EAS	-	58.184.281.530	Desa Pusuk Dua; Parlilitan, Humbang Hasundutan, Sumatera Utara
Jumlah/Total	94.012.839.844	133.082.126.774	

Biaya sehubungan dengan aset dalam pembangunan di atas adalah dalam rangka pembangunan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) oleh entitas anak.

Costs related to construction in progress as mentioned above are in connection with the construction project of Mini Hydro Power (MHP) of subsidiaries.

Aset dalam pembangunan sesuai dengan nama proyek sebagai berikut:

Constructions in progress by project name are as follows:

Nama Proyek/Project Name	Perusahaan/ Company	Target Kapasitas Terpasang/ Target Installed Capacity	Target Tahun Konstruksi/ Target Year of Construction	Target Tahun Operasi Komersial/ Target Year of Commercial Operation
PLTMH Batang Toru 3	BALE	10 MW (2 x 5.0 MW)	2018	2019
PLTMH Sisira	EAS	9.8 MW (2 x 4.9 MW)	2018	2020
PLTMH Raison 1	SAEH	7 MW (2 x 3.5 MW)	2019	2021
PLTMH Raison 2	SAEH	7 MW (2 x 3.5 MW)	2019	2021
PLTMH Simbelin	KALE	7 MW (2 x 3.5 MW)	2019	2021
PLTMH Batang Toru 4	IALE	10 MW (2 x 5.0 MW)	2019	2021
PLTMH Batang Toru Simasom	CALE	5.6 MW (2 x 2.8 MW)	2019	2021
PLTMH Batang Toru Simantaniari	KALE	5.4 MW (2 x 2.7 MW)	2019	2021
PLTMH Musi Kota Agung	MHE	10 MW (2 x 5 MW)	2021	2022
PLTA Teunom II	MHP	139 MW	2020	2023
PLTA Teunom III	TEUNOM	50 MW	2020	2023

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset dalam pembangunan ini masih dalam tahap persiapan pembangunan.

As of December 31, 2017 and 2016, these constructions in progress are still on the construction preparation stage.

9. Goodwill

Akun ini merupakan selisih antara biaya akuisisi THP dengan nilai aset bersih teridentifikasi pada Catatan 1c.

9. Goodwill

This account represents the difference between acquisition cost of THP and net identifiable assets acquired as disclosed in Note 1c.

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Impairment Test for Goodwill

Goodwill yang diperoleh melalui kombinasi bisnis dialokasikan ke dua (2) Unit Penghasil Kas (UPK) Grup, yang juga merupakan segmen dilaporkan, untuk uji penurunan nilai yaitu: Perdagangan dan Pembangkit listrik..

Goodwill acquired through business combination have been allocated to 2 (two) individual Cash Generating Units (CGU), which are also reportable segment for impairment testing namely: Trading and Powerplant.

Nilai terpulihkan dari UPK-UPK diatas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan oleh unit-unit tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut ini:

- Arus kas di masa mendatang ditentukan berdasarkan proyeksi penjualan listrik kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan biaya perlengkapan untuk pengembangan. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 8% untuk tahun 2017. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan Grup kepada UPK-UPK tersebut.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan menyebabkan nilai tercatat dari masing-masing UPK tersebut melebihi nilai terpulihkannya secara material. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The recoverable amounts of the above CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value in use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were based on the projected sales of electricity to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and cost of machineries for development. Other operational expenses were estimated based on historical rate.
- Pre-tax discount rates of 8% in 2017 was applied in determining the recoverable amounts. The discount rate used was determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to these units.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount. Thus, as of December 31, 2017 and 2016, management believes that there is no impairment in the carrying value of goodwill.

10. Utang Bank Jangka Pendek

Pada tahun 2010, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Pinjaman ini memiliki jangka waktu satu tahun dan diperbaharui secara tahunan, dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016
Fasilitas kredit lokal		
Pagu kredit	2.000.000.000	2.000.000.000
Tingkat bunga per tahun	12,50%	12,50%
Saldo terutang	1.885.629.664	1.989.647.257
Fasilitas <i>time loan revolving</i>		
Pagu kredit	5.500.000.000	5.500.000.000
Tingkat bunga per tahun	12,25%	12,50%
Saldo terutang	5.500.000.000	5.500.000.000
Jumlah saldo terutang	7.385.629.664	7.489.647.257
Fasilitas bank garansi		
Pagu kredit	1.000.000.000	1.400.000.000

Local credit facility
Facility limit
Interest rate per annum
Outstanding loan

Time loan revolving facility
Facility limit
Interest rate per annum
Outstanding loan

Total outstanding loan

Bank guarantee facility
Facility limit

10. Short-term Bank Loans

In 2010, the Company obtained loans from PT Bank Central Asia Tbk. The loans have terms of one year and renewable annually, with detail as follows:

Beban bunga atas pinjaman ini sebesar Rp 900.425.415 dan Rp 863.459.563 tahun 2017 dan 2016 (Catatan 22).

Interest expense on this loan amounted to Rp 900,425,415 and Rp 863,459,563 in 2017 and 2016, respectively (Note 22).

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 4 Oktober 2018.

These facilities will be due on October 4, 2018.

Jaminan atas fasilitas pinjaman di atas adalah sebagai berikut:

Collateral of the above loans are as follows:

1. Tanah dengan Hak Milik No. 4120 seluas 642 m2 terletak di Propinsi Bali atas nama Roy Petrus Chalim, pemegang saham Perusahaan.
2. Tanah dengan Hak Milik No. 4477 dengan total luas 1.742 m2 terletak di Propinsi Bali, atas nama Iwan Sugiarto, pemegang saham Perusahaan.

1. Land with Right of Ownership No. 4120 with a total area of 642 square meters in Bali on behalf of Roy Petrus Chalim, stockholder of the Company.
2. Land with Right of Ownership No. 4447 with a total area of 1,742 square meters in Bali on behalf of Iwan Sugiarto, stockholder of the Company.

Pembatasan-pembatasan

Restrictions

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

The loan agreement included covenants not to perform certain actions without prior written consent from the bank among others:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan atau mengikatkan diri sebagai penjamin dalam bentuk apapun.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan penggabungan, pengambil-alihan, pembubaran/likuidasi dan mengubah status kelembagaan.

- Obtaining new credit/loan from other parties and or attach as guarantor in any name.
- Provide loan to others, including but not limited to related parties, except for working capital.
- Perform merger, acquisition, dissolution/ liquidation and change the institutional status.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka pendek atau telah memperoleh pembatasan tuntutan (*waiver*) sebagaimana diperlukan.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has complied with all the covenants of the short-term loans or has obtained the necessary waiver as required.

11. Utang Usaha

11. Trade Accounts Payable

Utang usaha merupakan utang kepada pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

The trade accounts payable represents payable to third parties with detail as follows:

	2017		2016
Dignus Resources Pte. Ltd.	9.942.606.240	-	Dignus Resources Pte. Ltd.
Adam Worldwide	3.197.328.000	-	Adam Worldwide
Jumlah	<u>13.139.934.240</u>	-	Total

Utang usaha didenominasi dalam Dolar Amerika Serikat (Catatan 30).

Trade accounts payable are denominated in United States Dollar (Note 30).

12. Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

Akun ini merupakan utang kepada pihak berelasi yang berasal dari investasi kepada entitas anak (TSP, MHE, BHE dan TEU) dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap entitas anak serta beban operasional untuk Grup. Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Iwan Sugiarjo	244.897.970	1.107.919.500
Roy Petrus Chalim	204.691.775	-
Lasman Citra	-	368.156.500
Jumlah	449.589.745	1.476.076.000

Utang ini tidak memiliki suku bunga dan tidak dijamin dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan diperbaharui secara tahunan.

12. Due to Related Parties

This account represents payable to related parties arising from investment to subsidiaries (TSP, MHE, BHE and TEU), and payment of subsidiaries' advance for purchase of property and equipment and operating expenses for the Group. The detail of due to related parties is as follows:

Iwan Sugiarjo	1.107.919.500
Roy Petrus Chalim	-
Lasman Citra	368.156.500
Total	1.476.076.000

The payables are non-interest bearing and unsecured with a term of 1 (one) year and renewable annually.

13. Utang Pajak

Akun ini terdiri atas:

	2017	2016
Pajak penghasilan badan (Catatan 24)	559.839.570	78.516.714
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	16.500.000	-
Pasal 21	64.869.176	2.085.404
Pasal 23	106.295	6.354.657
Pasal 25	8.747.313	2.296.845
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	-	5.960.000
Jumlah	650.062.354	95.213.620

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

13. Taxes Payables

This account is consists of:

Corporate income tax (Note 24)	78.516.714
Income taxes	
Article 4 (2)	-
Article 21	2.085.404
Article 23	6.354.657
Article 25	2.296.845
Value Added Tax - Net	5.960.000

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to 5 (five) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

14. Utang Pembelian Aset Tetap Jangka Panjang

Utang pembelian aset tetap jangka panjang terdiri dari:

	2017	2016
Utang pembelian aset tetap jangka panjang	8.209.133.853	8.856.512.419
Bagian utang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(722.292.462)	(647.378.566)
Bagian utang pembelian aset tetap jangka panjang - Bersih	<u>7.486.841.391</u>	<u>8.209.133.853</u>

Pada tanggal 19 Agustus 2015, THP memperoleh pinjaman pembelian bangunan kantor di Lippo Office Tower St. Moritz, Jakarta Barat, dari PT Asiatic Sejahtera Finance sebesar Rp 9.616.462.732 yang berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun sampai dengan tahun 2025 dan tingkat bunga 11%. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset yang bersangkutan (Catatan 8).

Beban bunga atas pinjaman ini sebesar Rp 942.222.854 dan Rp 163.762.611 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 (Catatan 22).

14. Long-term Payable for Purchase of Property and Equipment

Long-term payable for purchase of property and equipment consists of:

Long-term payable for purchase of property and equipment
Current portion of long-term payable
Long-term payable for purchase of property and equipment - Net

On August 19, 2015, THP obtained long-term loan for the purchase of office building at Lippo Office Tower St. Moritz, Jakarta Barat, from PT Asiatic Sejahtera Finance amounting to Rp 9,616,462,732 with a term of payment of 10 (ten) years until 2025 and an interest rate at 11% per annum. The loan is secured by the related asset (Note 8).

Interest expense on this loan amounted to Rp 942,222,854 and Rp 163,762,611 in 2017 and 2016, respectively (Note 22).

15. Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan kepemilikan saham Perusahaan, berdasarkan Akta No. 118 tanggal 24 Juli 2017 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, terdiri dari:

15. Capital Stock

As of December 31, 2017, the share ownership in the Company based on Notarial Deed No. 118 dated July 24, 2017 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta is as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2017/December 31, 2017			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Terrega Asia Equity	1.276.000.000	46,40%	127.600.000.000	PT Terrega Asia Equity
Lasman Citra	275.000.000	10,00%	27.500.000.000	Lasman Citra
Djani Sutedja	275.000.000	10,00%	27.500.000.000	Djani Sutedja
Iwan Sugiarjo	177.100.000	6,44%	17.710.000.000	Iwan Sugiarjo
Roy Petrus Chalim	97.900.000	3,56%	9.790.000.000	Roy Petrus Chalim
PT Surya Fajar Capital	66.000.000	2,40%	6.600.000.000	PT Surya Fajar Capital
Christin Soewito	33.000.000	1,20%	3.300.000.000	Christin Soewito
Masyarakat	550.000.000	20,00%	55.000.000.000	Public
Jumlah	<u>2.750.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>275.000.000.000</u>	Total

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
(d/h PT MITRA MEGATAMA PERKASA)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 Dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
(formerly PT MITRA MEGATAMA PERKASA)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 And 2016
(Figures are Presented in of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

In 2017, the Company offering to the public with details as follow:

	2017	2016	
Jumlah saham yang dikeluarkan	550.000.000	-	Number of shared issued
Nilai jual perdana per saham	200	-	Initial selling price per share
Nilai nominal per saham	100	-	Par value
Agio per saham	100	-	Agio per share
Jumlah agio saham	55.000.000.000	-	Total paid-in capital
Biaya emisi saham	(8.425.118.878)	-	Share issuance cost
Jumlah tambahan modal disetor	46.574.881.122	-	Total additional paid-in capital

Pada tanggal 31 Desember 2016, susunan kepemilikan saham Perusahaan, berdasarkan Akta No. 241 tanggal 31 Oktober 2016 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, terdiri dari:

As of December 31, 2016, the share ownership in the Company based on Notarial Deed No. 241 dated October 31, 2016 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, is as follows:

31 Desember 2016/December 31, 2016				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholders
		%		
PT Terrega Asia Equity	1.276.000.000	58,00%	127.600.000.000	PT Terrega Asia Equity
Lasman Citra	275.000.000	12,50%	27.500.000.000	Lasman Citra
Djani Sutedja	275.000.000	12,50%	27.500.000.000	Djani Sutedja
Iwan Sugiarjo	177.100.000	8,05%	17.710.000.000	Iwan Sugiarjo
Roy Petrus Chalim	97.900.000	4,45%	9.790.000.000	Roy Petrus Chalim
PT Surya Fajar Capital	66.000.000	3,00%	6.600.000.000	PT Surya Fajar Capital
Christin Soewito	33.000.000	1,50%	3.300.000.000	Christin Soewito
Jumlah	2.200.000.000	100,00%	220.000.000.000	Total

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The change in the number of shares outstanding is as follows:

	Jumlah/Amount	
Saldo 1 Januari 2016/31 Desember 2015	6.000	Balance as of January 1, 2016/December 31, 2015
Efek stock split	5.994.000	Effect of change in par value
Saldo setelah stock split	6.000.000	Balance after stock split
Penerbitan saham selama tahun berjalan	2.194.000.000	Issuance of share during the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	2.200.000.000	Balance as of December 31, 2016
Penerbitan saham selama tahun berjalan melalui penawaran umum	550.000.000	Issuance of share during the year through offering to the public
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	2.750.000.000	Balance as of December 31, 2017

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Jumlah utang	15.594.763.517	16.346.159.676
Dikurangi: kas dan setara kas	(34.239.520.472)	(5.356.978.824)
Utang bersih (kelebihan atas kas dan setara kas atas pinjaman)	(18.644.756.955)	10.989.180.852
Jumlah ekuitas	359.977.315.082	257.574.658.530
Gearing ratio	-5,18%	4,27%

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2017 and 2016 were as follows:

16. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan selisih antara modal disetor yang diterima dari pemegang saham dan nilai nominal atas saham yang diterbitkan dikurangi biaya penerbitan saham, sebagai berikut:

	2017	2016
Tambahan modal disetor dari penerbitan saham pada tahun 2017	55.000.000.000	-
Dikurang: biaya emisi saham	(8.425.118.878)	-
Bersih	46.574.881.122	-

16. Additional Paid-in Capital

This account represents the difference between the total paid-up capital received from the stockholders and par value of stock issued less stock issuance costs, as follows:

Additional paid-in capital from 2017 issued shares	-
Less: stock issuance cost	-
Net	-

17. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak dan jumlah penghasilan komprehensif, dengan rincian sebagai berikut:

17. Non-Controlling Interests

These represent the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries and total comprehensive income, with details as follows:

Aset Bersih/Net Assets			
2017			
	Modal saham/ Capital stock	Defisit/ Deficit	Jumlah/ Total
Kepemilikan langsung			Direct ownership
THP	26.000.000	(1.631.483)	24.368.517
TSP	100.000	175.957	275.957
Kepemilikan tidak langsung			Indirect ownership
Kepemilikan melalui			Ownership through
THP			THP
EAS	18.020.000.000	(4.868.006.125)	13.151.993.875
BALE	15.452.500.000	(4.223.538.266)	11.228.961.734
IALE	5.889.500.000	(1.563.873.113)	4.325.626.887
SAEH	5.392.000.000	(2.082.473.581)	3.309.526.419
KABLE	1.422.000.000	(529.259.623)	892.740.377
CALE	981.000.000	(347.768.926)	633.231.074
KALE	647.000.000	(256.734.826)	390.265.174
TEU	300.000.000	(12.590.666)	287.409.334
MHE	300.000.000	(10.266.477)	289.733.523
BHE	300.000.000	(2.616.624)	297.383.376
MHP	300.000.000	(809.475)	299.190.525
Jumlah	49.030.100.000	(13.899.393.228)	35.130.706.772
Total			

Aset Bersih/Net Assets			
2016			
	Modal saham/ Capital stock	Defisit/ Deficit	Jumlah/ Total
Kepemilikan langsung			Direct ownership
THP	22.000.000	(1.449.464)	20.550.536
TSP	100.000	(750)	99.250
Kepemilikan tidak langsung			Indirect ownership
Kepemilikan melalui			Ownership through
THP			THP
EAS	18.020.000.000	(4.848.436.111)	13.171.563.889
BALE	15.452.500.000	(4.164.697.299)	11.287.802.701
IALE	5.889.500.000	(1.528.399.690)	4.361.100.310
SAEH	5.392.000.000	(2.057.778.599)	3.334.221.401
KABLE	1.422.000.000	(494.778.568)	927.221.432
CALE	981.000.000	(319.997.709)	661.002.291
KALE	647.000.000	(235.078.014)	411.921.986
TEU	300.000.000	(14.175.000)	285.825.000
MHE	300.000.000	(14.175.000)	285.825.000
BHE	300.000.000	(2.250.000)	297.750.000
Jumlah	48.726.100.000	(13.681.216.204)	35.044.883.796
Total			

18. Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha berasal dari penjualan barang dan jasa perawatan. Rincian dari pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

	2017	2016
a. Berdasarkan jenis pendapatan		
Perdagangan	35.259.297.614	11.034.660.014
Jasa	2.661.016.000	-
Jumlah	<u>37.920.313.614</u>	<u>11.034.660.014</u>
b. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	11.560.651.496	11.034.660.014
Dolar Amerika Serikat	26.359.662.118	-
Jumlah	<u>37.920.313.614</u>	<u>11.034.660.014</u>

18. Net Sales

These represent revenue from sale of goods and maintenance fees. The details of the Group's net sales are as follows:

a. Based on revenue
Trading
Service
Total

b. Based on currency
Rupiah
United State Dollar
Total

Penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

Sales to certain parties exceeding 10% of Group's total consolidated net sales is as follows:

	2017		2016	
	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah pendapatan usaha/ Percentage of total net sales	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah pendapatan usaha/ Percentage of total net sales
Putra Star Investment Holding Pte. Ltd.	12.827.051.218	33,83%	9.661.956.000	87,56%
Spectrum Resources Co. Ltd.	9.260.580.900	24,42%	-	0,00%
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9.060.651.496	23,89%	-	0,00%
Isnas Resources Sdn. Bhd.	4.272.030.000	11,27%	-	0,00%
PT Pembangkit Jawa-Bali unit Muara Karang	-	0,00%	1.372.704.014	12,44%

19. Beban Pokok Penjualan

Akun ini merupakan pembelian masing-masing sebesar Rp 27.745.347.106 dan Rp 8.694.194.827 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.

19. Cost of Sales

This account consists of purchases amounting to Rp 27,745,347,106 and Rp 8,694,194,827 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
(d/h PT MITRA MEGATAMA PERKASA)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 Dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
(formerly PT MITRA MEGATAMA PERKASA)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 And 2016
(Figures are Presented in of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pembelian kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

Purchases from individual supplier exceeding 10% of Group's total consolidated purchases are as follows:

2017		2016	
Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah pembelian/ Percentage of total purchases	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah pembelian/ Percentage of total purchases
Dignus Resources Pte. Ltd.	17.302.292.068 62,36%	- 0,00%	Dignus Resources Pte. Ltd.
PT Imeco Inter Sarana	5.815.798.280 20,96%	- 0,00%	PT Imeco Inter Sarana
Adam Worldwide	3.197.328.000 11,52%	- 0,00%	Adam Worldwide
PT Dwi Mutiara			PT Dwi Mutiara
Sejahtera	1.064.490.805 3,84%	3.254.180.000 37,43%	Sejahtera
PT Sulzer Turbo Services Indonesia	- 0,00%	2.788.436.000 32,07%	PT Sulzer Turbo Services Indonesia

20. Beban Usaha

20. Operating Expenses

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

The detail of operating expenses is as follows:

	2017	2016	
<u>Penjualan</u>			<u>Selling</u>
Gaji dan tunjangan	133.110.000	-	Salaries and allowances
Lain-lain	52.190.000	27.565.000	Others
Subjumlah	185.300.000	27.565.000	Subtotal
<u>Umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative</u>
Gaji dan tunjangan	4.828.758.941	584.276.007	Salaries and allowances
Jasa profesional	1.999.243.124	140.491.446	Professional fees
Penyusutan (Catatan 8)	1.069.834.364	322.641.028	Depreciation (Note 8)
Imbalan kerja karyawan (Catatan 23)	536.812.915	212.564.320	Employee benefits (Note 23)
Perjalanan dinas	500.945.268	12.090.480	Traveling
Pemeliharaan	357.090.557	3.568.500	Maintenance
Perlengkapan kantor	191.273.164	56.935.262	Office supplies
Perizinan	135.726.000	49.050.000	Permit fees
Lain-lain	377.723.442	94.024.466	Others
Subjumlah	9.997.407.775	1.475.641.509	Subtotal
Jumlah	10.182.707.775	1.503.206.509	Total

21. Pendapatan Bunga

21. Interest Income

Rincian dari pendapatan bunga adalah sebagai berikut:

The detail of interest income is as follows:

	2017	2016	
Bunga atas			Interest on:
Deposito berjangka	2.053.777.072	-	Time deposits
Jasa giro	123.354.760	16.411.576	Current accounts
Jumlah	2.177.131.832	16.411.576	Total

22. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya

Rincian dari beban bunga dan keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Bunga pinjaman		
Utang bank jangka pendek (Catatan 10)	900.425.415	863.459.563
Utang pembelian aset tetap (Catatan 14)	942.222.854	163.762.611
Administrasi bank	41.245.656	11.084.307
Lain-lain	61.619.776	18.481.337
Jumlah	<u>1.945.513.701</u>	<u>1.056.787.818</u>

22. Interest and Other Financial Charges

The detail of interest and other financial charges is as follows:

Loan interest
Short-term bank loans (Note 10)
Long-term payable for purchase of property and equipment (Note 14)
Bank charges
Others
Total

23. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, tertanggal 31 Januari 2018.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 22 dan 20 karyawan untuk tahun 2017 dan 2016.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Biaya jasa kini	499.942.286	20.302.917
Pengaruh dari keuntungan curtailment/ penyelesaian	(552.153.003)	-
Biaya bunga	36.870.629	192.261.403
Komponen biaya (pendapatan) imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>(15.340.088)</u>	<u>212.564.320</u>
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain		
Kerugian (keuntungan) aktuarial	156.179.191	(68.609.231)
Jumlah	<u>140.839.103</u>	<u>143.955.089</u>

23. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003. No funding of benefits made to date.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from PT Dian Artha Tama, an independent actuary, dated January 31, 2018.

Number of eligible employees is 22 and 20 in 2017 and 2016, respectively.

Amount recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

Current service cost
Effect of curtailment/settlement gain
Interest expense
Components of defined benefits cost (income) recognized in profit or loss
Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Actuarial loss (gain)
Total

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban usaha" (Catatan 20). Sementara pengaruh dari kurtailmen pada tahun 2017 dicatat pada "Beban lain-lain - bersih" pada laba rugi.

The current service cost and the net interest expense for the year are included in the "Operating expenses" (Note 20). While the effect of curtailment in 2017 was recorded in "Other expenses - net" in profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of the long-term employee benefits liability recognized in consolidation statements of financial position are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	444.224.460	222.275.292	Beginning balance
Dampak akuisisi entitas anak	-	77.994.079	Effect of acquisition of subsidiary
Beban imbalan kerja jangka panjang selama tahun berjalan	536.812.915	212.564.320	Long-term employee benefits expense during the year
Pengaruh dari keuntungan kurtailment/penyelesaian	(552.153.003)	-	Effect of curtailment/settlement gain
Penghasilan komprehensif lainnya	156.179.191	(68.609.231)	Other comprehensive income
Saldo akhir tahun	585.063.563	444.224.460	Ending balance

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

	2017	2016	
Tingkat diskonto	8,00%	8,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	8,30%	Salary growth rate
Tingkat kematian	Indonesia-III (2011)	Indonesia-III (2011)	Mortality rate
Usia pensiun	55 years	55 years	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows

2017			
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on Defined Benefit Liability			
Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(49.696.597)	57.105.814 Discount rate
2016			
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on Defined Benefit Liability			
Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(13.451.806)	16.121.820 Discount rate

24. Pajak Penghasilan

24. Income Tax

Penghasilan (beban) pajak Grup terdiri dari:

The tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

	2017	2016	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	(316.968.167)	(273.612.348)	The Company
Entitas anak	(465.616.080)	-	Subsidiary
Subjumlah	(782.584.247)	(273.612.348)	Subtotal

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
(d/h PT MITRA MEGATAMA PERKASA)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 Dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
(formerly PT MITRA MEGATAMA PERKASA)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 And 2016
(Figures are Presented in of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2017	2016	
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(29.042.865)	17.760.858	The Company
Entitas anak	1.192.285.705	157.526.878	Subsidiary
Subjumlah	1.163.242.840	175.287.736	Subtotal
Jumlah - Bersih	380.658.593	(98.324.612)	Total - Net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian	260.251.230	262.603.724	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak	1.015.357.708	510.533.187	Loss before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	1.275.608.938	773.136.911	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban manfaat karyawan	386.163.543	133.655.285	Employee benefits expense
Pengaruh dari keuntungan kurtailmen/ penyelesaian	(502.335.003)	-	Effect of curtailment/settlement gain
Subjumlah	(116.171.460)	133.655.285	Subtotal
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Sumbangan dan representasi	89.294.110	12.580.000	Donation and entertainment
Pendapatan bunga	(24.355.003)	(15.855.941)	Interest income
Lain-lain	172.158.341	495.134.842	Others
Subjumlah	237.097.448	491.858.901	Subtotal
Laba kena pajak Perusahaan	1.396.534.926	1.398.651.097	Taxable income of the Company
Laba kena pajak Perusahaan (Pembulatan)	1.396.534.000	1.398.651.000	Taxable income of the Company (Rounded)

Perhitungan beban dan utang pajak kini Grup adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable of the Group were computed as follows:

	2017	2016	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	316.968.167	273.612.348	The Company
Entitas anak	465.616.080	-	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	782.584.247	273.612.348	Total current tax expense

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
(d/h PT MITRA MEGATAMA PERKASA)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 Dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
(formerly PT MITRA MEGATAMA PERKASA)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 And 2016
(Figures are Presented in of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2017	2016	
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income taxes
Perusahaan	222.744.677	195.095.634	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Sub-jumlah	222.744.677	195.095.634	Subtotal
Utang pajak kini	559.839.570	78.516.714	Current tax payable
Rincian utang pajak kini			Details of current tax payable
Perusahaan	94.223.490	78.516.714	The Company
Entitas anak	465.616.080	-	Subsidiary
Jumlah utang pajak kini	559.839.570	78.516.714	Total current tax payable

Laba kena pajak dan beban pajak Grup tahun 2016 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Grup kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Group in 2016 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The detail of the Group's deferred tax assets is as follows:

	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Laba rugi/ Profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
			Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja	74.556.126	(29.042.865)	44.839.466	90.352.727	Employee benefits
Entitas Anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	956.423.154	1.167.077.862	-	2.123.501.016	Fiscal loss
Imbalan kerja	36.499.990	25.207.843	(5.794.668)	55.913.165	Employee benefits
Subjumlah	992.923.144	1.192.285.705	(5.794.668)	2.179.414.181	Subtotal
Aset Pajak Tangguhan	1.067.479.270	1.163.242.840	39.044.798	2.269.766.908	Deferred Tax Assets

	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Pengaruh akuisisi entitas anak/ Effect of acquisition of subsidiary	Laba rugi/ Profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
				Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Perusahaan						The Company
Imbalan kerja	55.568.823	-	17.760.858	1.226.445	74.556.126	Employee benefits
Entitas Anak						Subsidiaries
Rugi fiskal	-	818.623.535	137.799.619	-	956.423.154	Fiscal loss
Imbalan kerja	-	19.498.520	19.727.259	(2.725.789)	36.499.990	Employee benefits
Subjumlah	-	838.122.055	157.526.878	(2.725.789)	992.923.144	Subtotal
Aset Pajak Tangguhan	55.568.823	838.122.055	175.287.736	(1.499.344)	1.067.479.270	Deferred Tax Assets

25. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	2017	2016
Laba per saham dasar		
Dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	857.945.550	155.349.354
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	2.750.000.000	2.200.000.000
Jumlah laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan	0,34	0,07

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan pada perhitungan laba per saham di atas memperhitungkan pengaruh retroaktif atas penerbitan saham.

25. Earnings Per Share

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

Basic earning per share
From profit for the year attributable to owners of the Company

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share

Total basic earnings per share attributable to the owners of the Company

The weighted average number of shares used in the above earnings per share computation considered the retroactive effect of issued shares.

26. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Iwan Sugiarjo, Roy Petrus Chalim and Lasman Citra merupakan pemegang saham Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Grup mendapatkan pinjaman dari Iwan Sugiarjo, Roy Petrus Chalim dan Lasman Citra untuk membiayai kegiatan operasionalnya.
- Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

26. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

Iwan Sugiarjo, Roy Petrus Chalim and Lasman Citra are stockholders of the Company.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

- The Group obtained loans from Iwan Sugiarjo, Roy Petrus Chalim and Lasman Citra to finance its operational activities.
- The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	2017	2016	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/Percentage to Total Liabilities		
			2017	2016	
Liabilitas					Liability
Utang lain-lain					Due to related parties
Iwan Sugiarjo	244.897.970	1.107.919.500	0,80%	5,17%	Iwan Sugiarjo
Roy Petrus Chalim	204.691.775	-	0,67%	0,00%	Roy Petrus Chalim
Lasman Citra	-	368.156.500	0,00%	1,72%	Lasman Citra
Jumlah	449.589.745	1.476.076.000	1,48%	6,89%	Total

27. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai formal untuk eksposur valuta asing.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jika mata uang Rupiah melemah/ menguat sebesar 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 1.082.186.670 dan Rp 12.937.524, terutama diakibatkan keuntungan (kerugian) selisih kurs atas penjabaran kas dan bank, piutang usaha dan utang usaha dalam Dolar Amerika Serikat.

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan grosir dan ritel, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat.

27. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk.

Market Risk

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

As of December 31, 2017 and 2016, if the Rupiah currency had weakened/ strengthened by 10%, against the United States Dollar with all other variables held constant, profit before tax for the years would have been higher/lower by Rp 1,082,186,670 and Rp 12,937,524, respectively, mainly as a result of foreign exchange gains (losses) on the translations of cash on hand and in banks, trade accounts receivable and trade accounts payable in United States Dollar.

Credit Risk

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analysing the credit risk for each of their new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from cash and cash equivalents, as well as credit exposures to wholesale and retail customers, including outstanding receivables and committed transactions.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016:

	2017	2016	
Kas dan setara kas	34.226.491.397	1.333.769.809	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	24.300.000.000	-	Short-term investment
Piutang usaha	20.053.722.368	-	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	96.401.098	-	Other accounts receivable
Setoran jaminan pada akun aset lain-lain	7.926.791.210	1.696.088.920	Security deposits under other assets accounts
Jumlah	86.603.406.073	3.029.858.729	Total

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	2017					
	<= 1 tahun/ <=1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	3-5 tahun/ 3-5 year	> 5 tahun/ > 5 year	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas						Other financial charges
Utang bank jangka pendek	7.385.629.664	-	-	-	7.385.629.664	Short-term bank loan
Utang usaha	13.139.934.240	-	-	-	13.139.934.240	Trade accounts payable
Utang lain-lain	449.589.745	-	-	-	449.589.745	Due to related parties
Beban akrual	29.514.223	-	-	-	29.514.223	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap jangka panjang	722.292.462	805.875.303	3.021.569.803	3.659.396.285	8.209.133.853	Long-term payables for purchase of property and equipment
Jumlah	21.726.960.334	805.875.303	3.021.569.803	3.659.396.285	29.213.801.725	29.213.801.725 Total

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
(d/h PT MITRA MEGATAMA PERKASA)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 Dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
(formerly PT MITRA MEGATAMA PERKASA)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 And 2016
(Figures are Presented in of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2016					Nilai Tercatat/ As Reported
	<= 1 tahun/ <=1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	3-5 tahun/ 3-5 year	> 5 tahun/ > 5 year	Jumlah/ Total	
Liabilitas						Other financial charges
Utang bank jangka pendek	7.489.647.257	-	-	-	7.489.647.257	Short-term bank loan
Utang lain-lain	1.476.076.000	-	-	-	1.476.076.000	Due to related parties
Beban akrual	3.050.592.111	-	-	-	3.050.592.111	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap jangka panjang	647.378.566	722.292.460	2.708.182.120	4.778.659.273	8.856.512.419	Long-term payable for purchase of property and equipment
Jumlah	12.663.693.934	722.292.460	2.708.182.120	4.778.659.273	20.872.827.787	Total

28. Perjanjian dan Ikatan

Perjanjian penjualan tenaga listrik

- Pada tahun 2011, SAEH melakukan perjanjian penjualan tenaga listrik kepada PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) di desa Naga Timbul dan Huta Dolok, jangka waktu kontrak untuk 20 tahun. Pelaksanaan tahap I dan tahap II di jamin dengan bank garansi masing-masing sebesar 2% dan 5% dari transaksi penjualan kWh per tahun.
- Pada tahun 2012, BALE melakukan perjanjian penjualan tenaga listrik kepada Perusahaan Listrik Negara (PLN), jangka waktu kontrak untuk 20 tahun. Pelaksanaan tahap I dan tahap II di jamin dengan bank garansi masing-masing sebesar 2% dan 5% dari transaksi penjualan kWh per tahun.

Teknik, pengadaan dan konstruksi

- Pada tanggal 6 September 2016, EAS melakukan perjanjian dengan China Energy Engineering Group Guangxi Electric Power Design Institute Co., Ltd di bidang teknik, pengadaan, dan konstruksi untuk Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) Sisira dengan nilai kontrak sebesar USD 20.564.337 dan jangka waktu kontrak selama dua tahun dimulai dari tanggal efektifnya.
- Pada tanggal 11 November 2016, SAEH melakukan perjanjian dengan China Energy Engineering Group Guangxi Electric Power Design Institute Co., Ltd di bidang teknik, pengadaan, dan konstruksi untuk Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) Raisan Huta Dolok dengan nilai kontrak sebesar USD 14.688.812 dan Raisan Naga Timbul dengan nilai kontrak sebesar USD 14.688.812. Jangka waktu kedua kontrak tersebut untuk dua tahun dimulai dari tanggal efektifnya.

28. Agreements and Commitments

Purchase power agreement

- In 2011, SAEH entered into the sale of electricity to PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) in Desa Naga Timbul and Huta Dolok, the term of the contract is 20 years. Implementation of phase I and phase II was secured by bank guarantees at 2% and 5% of the sales transaction kWh per year, respectively.
- In 2012, BALE entered into the sale of electricity to Perusahaan Listrik Negara (PLN), the term of the contract is 20 years. Implementation of phase I and phase II was secured by bank guarantees at 2% and 5%, respectively, of the sales transaction kWh per year.

Engineering, procurement and construction

- On September 6, 2016, EAS entered into an agreement with China Energy Engineering Group Guangxi Electric Power Design Institute Co., Ltd for the engineering, procurement and construction of Sisira Mini Hydro Power Plant with the contract price amounting to USD 20,564,337 and term of the contract of two years from the effectivity date.
- On November 11, 2016, SAEH entered into an agreement with China Energy Engineering Group Guangxi Electric Power Design Institute Co., Ltd for the engineering, procurement and construction of Raisan Huta Dolok Mini Hydro Power Plant with contract price amounting to USD 14,688,812 and Raisan Naga Timbul Mini Hydro Power Plant with contract price amounting to USD 14,688,812. Both contracts have term of two years from the effectivity date.

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
(formerly PT MITRA MEGATAMA PERKASA)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 And 2016
(Figures are Presented in of Rupiah, unless
Otherwise Stated)**

29. Segment Information

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki 2 (dua) segmen yang dilaporkan meliputi perdagangan dan pembangkit listrik.

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has 2 (two) reportable segments including trading and power plant.

	2017				
	<i>Perdagangan/ Trading</i>	<i>Pembangkit listrik/ Power plant</i>	<i>Eliminasi/ Eliminated</i>	<i>Konsolidasi/ Consolidated</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					Consolidated Statements of Financial Position
Aset segmen	342.823.831.173	346.569.567.906	(301.796.020.726)	387.597.378.353	Segment assets
Liabilitas segmen	18.061.317.058	66.705.856.167	(54.968.307.937)	29.798.865.288	Segment liabilities
Informasi lainnya					Other information
Beban penyusutan	107.183.614	962.650.750	-	1.069.834.364	Depreciation expenses
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian					Consolidated Statements of Profit or Loss and Comprehensive Income
Pendapatan usaha					Net sales
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	36.245.313.614	2.661.016.000	(986.016.000)	37.920.313.614	Segment sales - external parties
Hasil segmen					Segment results
Laba kotor segmen	7.513.950.508	2.661.016.000		10.174.966.508	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	1.725.269.557	(1.883.010.824)	150.000.000	(7.741.267)	Operating profit (loss)
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(449.660.619)	867.653.116	(150.000.000)	267.992.497	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	1.275.608.938	(1.015.357.708)	-	260.251.230	Profit (loss) before tax
Penghasilan (beban) pajak	(346.011.032)	726.669.625	-	380.658.593	Tax benefit (expense)
Penghasilan (beban) komprehensif lain	(134.518.398)	17.384.005	-	(117.134.393)	Other comprehensive income (loss)
Laba (rugi) sebelum kepentingan nonpengendali atas laba bersih entitas anak	795.079.508	(271.304.078)	-	523.775.430	Profit (loss) before non-controlling interests in net income of the subsidiaries
Kepentingan nonpengendali	-	(218.177.024)	-	(218.177.024)	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif lain	795.079.508	(53.127.054)	-	741.952.454	Total other comprehensive income (loss)
	2016				
	<i>Perdagangan/ Trading</i>	<i>Pembangkit listrik/ Power plant</i>	<i>Eliminasi/ Eliminated</i>	<i>Konsolidasi/ Consolidated</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					Consolidated Statements of Financial position
Aset segmen	233.098.291.041	256.747.834.896	(211.926.680.810)	277.919.445.127	Segment assets
Liabilitas segmen	10.548.463.873	16.216.194.756	(5.447.606.383)	21.317.052.246	Segment liabilities
Informasi lainnya					Other information
Beban penyusutan	197.158.638	125.482.390	-	322.641.028	Depreciation expenses

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
(d/h PT MITRA MEGATAMA PERKASA)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 Dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
(formerly PT MITRA MEGATAMA PERKASA)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 And 2016
(Figures are Presented in of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2016				
	Perdagangan/ Trading	Pembangkit listrik/ Power plant	Eliminasi/ Eliminated	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u> <u>Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statements of Profit or Loss</u> <u>and Comprehensive Income</u>
Pendapatan usaha					Net sales
Pendapatan usaha segmen					Segment sales
- pihak eksternal	11.034.660.014	-	-	11.034.660.014	- external parties
Hasil segmen					Segment results
Laba kotor segmen	2.340.465.187	-	-	2.340.465.187	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	1.425.707.718	(588.449.040)	-	837.258.678	Operating profit (loss)
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(1.014.506.874)	77.915.852	361.936.068	(574.654.954)	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	411.200.844	(510.533.188)	361.936.068	262.603.724	Profit (loss) before tax
Penghasilan (beban) pajak	(255.851.490)	157.526.878	-	(98.324.612)	Tax benefit (expense)
Penghasilan (beban) komprehensif lain	66.370.221	8.177.370	(7.437.704)	67.109.887	Other comprehensive income (loss)
Laba (rugi) sebelum kepentingan nonpengendali atas laba bersih entitas anak	221.719.575	(344.828.940)	354.498.364	231.388.999	Profit (loss) before non-controlling interests in net income of the subsidiaries
Kepentingan nonpengendali	-	(9.669.424)	-	(9.669.424)	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif lain	221.719.575	(335.159.516)	354.498.364	221.719.575	Total other comprehensive income (loss)

30. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

	2017		
	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
<u>Aset</u>			
<u>Aset Lancar</u>			
Kas dan setara kas	491.443,65	6.658.078.570	USD
Piutang usaha	1.277.216,00	17.303.722.368	USD
Jumlah Aset		23.961.800.938	
<u>Liabilitas</u>			
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			
Utang usaha	969.880,00	13.139.934.240	USD
Jumlah Aset - Bersih		10.821.866.698	

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

30. Net Monetary Assets and Liability Denominated in a Foreign Currency

The following table shows consolidated monetary assets and liability:

	2016		
	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
<u>Assets</u>			
<u>Current Assets</u>			
Cash and cash equivalents	9.629,00	129.375.244	
Trade accounts receivable	-	-	
Total Assets		129.375.244	
<u>Liability</u>			
<u>Current Liability</u>			
Trade accounts payable	-	-	
Net Assets		129.375.244	

As of December 31, 2017 and 2016, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

31. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Teknik, pengadaan dan konstruksi

Pada tanggal 22 Januari 2018, BALE melakukan perjanjian dengan PT Barata Indonesia (Persero) di bidang teknik, pengadaan, dan konstruksi untuk Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) Batang Toru 3 dengan nilai kontrak sebesar Rp 214.304.361.606 dan jangka waktu kontrak selama 2 (dua) tahun dimulai dari tanggal efektifnya.

32. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2016 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2017, sebagai berikut:

	Sesudah Reklasifikasi/After Reclassification	Sebelum Reklasifikasi/Before Reclassification
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>		
Aset tetap	197.259.153.992	12.665.821.273
Aset dalam pembangunan	-	184.593.332.719
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u>		
Umum dan administrasi	(1.475.641.509)	(1.263.077.189)
Beban lain-lain	(211.768.874)	(424.333.194)

Reklasifikasi diatas tidak mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup tahun 2016.

Reklasifikasi diatas tidak mempengaruhi laporan perubahan ekuitas Grup tahun 2016.

33. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2017
Piutang yang berasal dari kepentingan nonpengendali atas pendirian entitas anak	300.000.000

31. Events after the Reporting Period

Engineering, procurement and construction

On January 22, 2018, BALE entered into agreement with PT Barata Indonesia (Persero) for the engineering, procurement and construction of Batang Toru 3 Mini Hydro Power Plant (MHPP) with the contract amounting to Rp 214,304,361,606 and term of 2 (two) years from the effectivity date.

32. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the 2016 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the 2017 consolidated financial statements presentation. A summary of such accounts is as follows:

<u>Consolidated statement of financial position</u>
Property and equipment
Construction in progress
<u>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</u>
General and administrative
Other expenses

The above reclassifications did not affect the 2016 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of the Group.

The above reclassification did not affect the 2016 statement of changes in equity of the Group.

33. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash financing activities of the Group:

	2016
Receivable arising from non-controlling interests of established subsidiary	-

34. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2017

Grup telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 24, Imbalan Kerja
3. PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

ISAK

ISAK No. 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

1 Januari 2018

PSAK

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

1 Januari 2020

PSAK

1. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
2. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
3. PSAK No. 73, Sewa

34. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2017

The Group has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs), which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 24, Employee Benefits
3. PSAK No. 60, Financial Instruments: Disclosures

ISAK

ISAK No. 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and amendments of PSAKs which will be effective for annual period beginning:

January 1, 2018

PSAK

1. PSAK No. 2, Statements of Cash Flows: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 46, Incomes Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

January 1, 2020

PSAK

1. PSAK No. 71, Financial Instruments
2. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
3. PSAK No. 73, Leases

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk (d/h PT MITRA
MEGATAMA PERKASA)
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk (d/h PT MITRA
MEGATAMA PERKASA)
Parent Entity Statements of Financial Position
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6.763.222.082	1.206.427.059	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	15.564.660.308	-	Trade accounts receivable
Pajak dibayar dimuka	557.237.463	-	Prepaid tax
Uang muka jangka pendek	3.840.845.274	2.010.446.869	Short-term advances
Aset lancar lain-lain	165.120.125	-	Other current asset
Jumlah Aset Lancar	26.891.085.252	3.216.873.928	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha	55.117.288.358	5.447.606.384	Due from related parties
Aset pajak tangguhan	90.352.727	74.556.126	Deferred tax assets
Investasi pada entitas anak	260.973.900.000	220.977.900.000	Investment in subsidiaries
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 628.174.523 dan Rp 520.990.909 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	398.795.027	178.809.091	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 628,174,523 and Rp 520,990,909 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Aset lain-lain	-	3.631.600.000	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	316.580.336.112	230.310.471.601	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	343.471.421.364	233.527.345.529	TOTAL ASSETS

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk (d/h PT MITRA
MEGATAMA PERKASA)
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk (d/h PT MITRA
MEGATAMA PERKASA)
Parent Entity Statements of Financial Position
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	7.385.629.664	7.489.647.257	Short-term bank loans
Utang usaha	9.942.606.240	-	Trade accounts payable
Utang pihak berelasi non-usaha	371.670.245	-	Due to related parties
Utang pajak	155.870.579	94.608.559	Taxes payable
Beban akrual	-	2.760.592.111	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	17.855.776.728	10.344.847.927	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NONCURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	361.410.909	298.224.505	Long-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS	18.217.187.637	10.643.072.432	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Capital stock
Modal dasar - 8.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100			Authorized - 8,800,000,000 shares with Rp 100 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 2.750.000.000 saham dan 2.200.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	275.000.000.000	220.000.000.000	Issued and paid-up - 2,750,000,000 shares and 2,200,000,000 shares as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Tambahan modal disetor	46.574.881.122	-	Additional paid-in capital
Saldo laba	3.679.352.605	2.884.273.097	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	325.254.233.727	222.884.273.097	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	343.471.421.364	233.527.345.529	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk (d/h PT MITRA
MEGATAMA PERKASA)**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk (d/h PT MITRA
MEGATAMA PERKASA)**
Parent Entity Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
PENDAPATAN USAHA	25.373.718.714	11.034.660.014	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(17.803.585.153)</u>	<u>(8.694.194.827)</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR	7.570.133.561	2.340.465.187	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(62.550.000)	(27.565.000)	Selling expenses
Umum dan administrasi	<u>(5.782.314.004)</u>	<u>(753.537.184)</u>	General and administrative
Jumlah beban usaha	<u>(5.844.864.004)</u>	<u>(781.102.184)</u>	Total operating expenses
LABA USAHA	<u>1.725.269.557</u>	<u>1.559.363.003</u>	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	24.355.003	15.855.941	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(955.220.693)	(890.475.320)	Interest and other financial charges
Keuntungan penjualan aset tetap	-	677.490.162	Gain on sale of property and equipment
Lain-lain - bersih	<u>481.205.071</u>	<u>(589.096.875)</u>	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(449.660.619)</u>	<u>(786.226.092)</u>	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	1.275.608.938	773.136.911	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - Bersih	<u>(346.011.032)</u>	<u>(255.851.490)</u>	TAX EXPENSE - Net
LABA TAHUN BERJALAN	<u>929.597.906</u>	<u>517.285.421</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(179.357.864)	57.706.072	Actuarial gain (loss)
Pajak terkait	<u>44.839.466</u>	<u>1.226.445</u>	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>(134.518.398)</u>	<u>58.932.517</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u><u>795.079.508</u></u>	<u><u>576.217.938</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk (d/h PT MITRA
MEGATAMA PERKASA)
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk (d/h PT MITRA
MEGATAMA PERKASA)
Parent Entity Statements of Changes in Equity
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal disetor/ <i>Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo pada tanggal tanggal 1 Januari 2016	600.000.000	-	2.308.055.159	2.908.055.159	Balance as of January 1, 2016
Penghasilan Komprehensif					Comprehensive Income
Laba tahun berjalan	-	-	517.285.421	517.285.421	Profit for the year
Penghasilan Komprehensif Lain					Other Comprehensive Income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	57.706.072	57.706.072	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Pajak terkait	-	-	1.226.445	1.226.445	Related income tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif	-	-	576.217.938	576.217.938	Total Comprehensive Income
Transaksi dengan Pemilik					Transactions with Owners
Penerimaan tambahan modal saham	219.400.000.000	-	-	219.400.000.000	Issuance of additional shares of stock
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	220.000.000.000	-	2.884.273.097	222.884.273.097	Balance as of December 31, 2016

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk (d/h PT MITRA
MEGATAMA PERKASA)
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk (d/h PT MITRA
MEGATAMA PERKASA)
Parent Entity Statements of Changes in Equity
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal disetor/Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal tanggal 1 Januari 2017	220.000.000.000	-	2.884.273.097	222.884.273.097	Balance as of January 1, 2017
Penghasilan Komprehensif					Comprehensive Income
Laba tahun berjalan	-	-	929.597.906	929.597.906	Profit for the year
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain					Other Comprehensive Income (Loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	(179.357.864)	(179.357.864)	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Pajak terkait	-	-	44.839.466	44.839.466	Related income tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif	-	-	795.079.508	795.079.508	Total Comprehensive Income
Transaksi dengan Pemilik					Transactions with Owners
Penerbitan tambahan modal saham	55.000.000.000	55.000.000.000	-	110.000.000.000	Issuance in additional shares of stock
Biaya emisi	-	(8.425.118.878)	-	(8.425.118.878)	Stock issuance cost
Jumlah Transaksi dengan Pemilik	55.000.000.000	46.574.881.122	-	101.574.881.122	Total Transactions with Owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	275.000.000.000	46.574.881.122	3.679.352.605	325.254.233.727	Balance as of December 31, 2017

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk (d/h PT MITRA
MEGATAMA PERKASA)**
Laporan Arus Kas Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk (d/h PT MITRA
MEGATAMA PERKASA)**
Parent Entity Statements of Cash Flow
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	9.809.058.406	11.034.660.014	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(14.999.040.783)	(8.720.250.512)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(3.603.051.727)	(275.400.000)	Cash paid to employees
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	(8.793.034.104)	2.039.009.502	Net cash generated from (used in) operations
Pembayaran pajak penghasilan	(200.587.433)	(197.838.996)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(8.993.621.537)	1.841.170.506	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	24.355.003	15.855.941	Interest received
Penambahan piutang pihak berelasi non-usaha	(49.669.681.974)	(5.447.606.384)	Increase in due from related parties
Hasil penjualan aset tetap	-	888.000.000	Proceed from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(327.169.550)	-	Acquisition of property and equipment
Penambahan investasi pada entitas anak - Bersih	(39.996.000.000)	(220.977.900.000)	Addition in investment in subsidiaries - Net
Pengurangan (penambahan) aset lain-lain	3.631.600.000	(3.631.600.000)	Decrease (increase) in other assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(86.336.896.521)	(229.153.250.443)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	1.885.834.807	119.446.965	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(1.989.852.400)	-	Payment of short-term bank loans
Penambahan (pengurangan) utang pihak berelasi non-usaha	371.670.245	(941.377.402)	Addition (decrease) in due to related parties
Hasil dari penerbitan tambahan modal saham	110.000.000.000	219.400.000.000	Proceeds from issuance of additional shares of stock
Pembayaran biaya emisi	(8.425.118.878)	-	Payment of stock issuance cost
Pembayaran bunga dan beban bank	(955.220.693)	(863.459.563)	Payment of interest and bank charges
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	100.887.313.081	217.714.610.000	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	5.556.795.023	(9.597.469.937)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.206.427.059	10.805.119.940	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	-	(1.222.944)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>6.763.222.082</u>	<u>1.206.427.059</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR